

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia sepanjang hidup dan selalu berubah mengikuti perkembangan jaman, teknologi dan budaya masyarakat, serta usaha untuk mengembangkan potensi Sumber Daya Manusia yang berkualitas melalui kegiatan pembelajaran. Perkembangan dan perubahan pendidikan yang semakin maju menuntut lembaga pendidikan formal atau sekolah dapat membina dan mempersiapkan sumber daya manusia lebih baik lagi dengan cara meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan guru.

Jadi pendidikan dapat dimaknai sebagai proses mengubah tingkah laku anak didik agar menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri dan sebagai anggota masyarakat dalam lingkungan alam sekitar dimana individu itu berada. Banyak faktor yang turut mempengaruhi rendahnya kualitas pendidikan. Diantaranya lingkungan belajar, kemauan siswa, kelengkapan sarana dan prasarana dan lain sebagainya.

Peningkatan mutu pendidikan di Indonesia telah sering dilakukan oleh pemerintah antara lain dengan perubahan kurikulum, peningkatan mutu tenaga pendidik melalui sertifikasi dan penyediaan media – media pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan kualitas peserta didik. Peningkatan mutu pendidikan akan tercapai apabila proses belajar mengajar yang diselenggarakan di kelas benar-benar efektif dan berguna untuk mencapai kemampuan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diharapkan.

Salah satu upaya yang dapat dikembangkan oleh sekolah adalah pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan (PAIKEM). Pada dasarnya proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan, diantaranya guru merupakan salah satu faktor yang penting dalam menentukan berhasilnya proses belajar mengajar di dalam kelas. Seorang guru dituntut harus memiliki kemampuan dasar dan sikap sebagai guru yang mendapat kepercayaan untuk mempersiapkan masa depan anak bangsa.

Guru sebagai tenaga pendidik mempunyai tujuan utama dalam kegiatan pembelajaran di sekolah yaitu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, dapat menarik minat dan antusias siswa dan dapat memotivasi siswa untuk senantiasa belajar dengan baik dan semangat, sebab dengan suasana belajar yang menyenangkan akan berdampak positif dalam pencapaian hasil belajar yang optimal. Guru harus mampu mewujudkan langkah – langkah inovatif dan kreatif agar proses belajar mengajar lebih bermakna.

Kemampuan tersebut adalah menguasai kurikulum, materi pelajaran, model pembelajaran dan strategi pembelajaran serta mempunyai komitmen disiplin dalam pelaksanaan tugas sebagai seorang guru yang berkompeten. Ketika beberapa siswa ditanyakan tentang materi yang diujikan sebagian besar siswa mengatakan mereka tidak mengerti akan materi yang diujikan, karena siswa merasa bosan. Kebanyakan guru menggunakan metode konvensional dimana proses pembelajaran lebih berfokus pada guru, kurang melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa cenderung pasif. Keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh keaktifan guru, tetapi juga ditentukan

oleh keaktifan siswa saat pembelajaran. Aktivitas siswa akan sangat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara penulis dengan guru mata pelajaran akuntansi di SMA Mardi Lestari Medan diketahui, bahwa hasil belajar siswa kelas XI IS tergolong rendah. Hal ini dilihat dari hasil ujian formatif siswa, banyak siswa yang masih belum tuntas dalam mengerjakan ujian tersebut. Dari 32 orang siswa dalam satu kelas, rata-rata yang tuntas sebanyak 14 orang (43.75%) yang memenuhi kriteria ketuntasan minimum. Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) ditetapkan sekolah sebesar 75 sedangkan 18 orang siswa atau sekitar (56.32%) lainnya belum tuntas mencapai KKM. Guru dikatakan berhasil dalam proses belajar mengajar apabila tingkat kelulusan siswa pada mata pelajaran yang diajarkannya sebanyak $\geq 70\%$ dari jumlah siswa di kelas dan masing-masing siswa harus memperoleh nilai ≥ 75 .

TABEL 1.1
Daftar Nilai Ulangan Harian

Hasil Ulangan Harian/Formatif	K K M	TUNTAS (T)	%	TIDAK TUNTAS (TT)	%
Ulangan Harian 1		12	37.5	20	62.5
Ulangan Harian 2	75	15	46.87	17	53.23
Ulangan Harian 3		15	46.87	17	53.23
JUMLAH	75	42	131.24	54	168.96
Rata-Rata	75	14	43.75	18	56.32

Sumber: Daftar Nilai Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Mardi Lestari Medan

Hal diatas diduga disebabkan oleh cara mengajar yang diterapkan guru cenderung hanya menggunakan ceramah, dan hanya sekali-sekali melibatkan siswa dalam tanya jawab, sehingga proses belajar monoton dan menyebabkan siswa kurang tertarik untuk belajar dan menyebabkan siswa kurang mandiri dan kreativitasnya terbatas. Kecenderungan siswa yang pasif dalam menerima pelajaran, malas bertanya, tidak fokus dalam mata pelajaran yang disampaikan oleh guru karena faktor dari dalam diri siswa tersebut dan tidak adanya variasi guru dalam menyampaikan pelajaran.

Hal ini dapat dilihat dari antusias siswa dalam mempelajari materi pelajaran akuntansi sangat kurang, mereka cenderung tidak peduli terhadap materi yang disampaikan oleh guru, tidak terbiasa untuk mengajukan pertanyaan saat kegiatan belajar berlangsung, walaupun guru telah memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan sehingga ketika guru mengadakan ulangan harian, banyak siswa yang tidak dapat menjawab soal yang diujikan guru. Kebanyakan guru menggunakan metode konvensional atau ceramah dimana proses pembelajaran lebih berfokus kepada guru dan kurang melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh keaktifan guru, tetapi juga oleh keaktifan masing – masing siswa saat pembelajaran. Aktivitas siswa akan sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Pada prinsipnya belajar adalah berbuat untuk mengubah tingkah laku, jadi tidak belajar kalau tidak ada aktivitas. Ada banyak cara untuk menciptakan suasana belajar aktif dimana siswa dapat mengembangkan aktivitas dan kreatifitas serta hasil belajarnya secara

optimal sesuai dengan kemampuan. Untuk melaksanakan pembelajaran agar berjalan lebih aktif dan bermakna, maka diperlukan peningkatan pembelajaran dengan memperbaiki desain dan strategi pembelajaran yang memberdayakan semua potensi siswa dalam mengembangkan sikap dan keterampilan sosial siswa. Berdasarkan permasalahan diatas maka sudah selayaknya dalam pengajaran akuntansi perlu dilakukan suatu inovasi.

Dalam hal ini guru selaku tenaga pendidik harus mampu memilih strategi pembelajaran yang mengembangkan keterampilan berpikir kritis yang dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam memfokuskan pertanyaan dan meningkatkan keberanian siswa untuk dapat mengajukan dan menjawab pertanyaan. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan diantaranya adalah strategi pembelajaran *Question Student Have* dikolaborasikan dengan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* yang diharapkan mampu mencapai keberhasilan pembelajaran disekolah yakni meningkatkan pemahaman dan aktivitas siswa sehingga bermuara pada peningkatan hasil belajar siswa.

Strategi pembelajaran aktif *Question Student Have* merupakan cara yang mudah untuk mempelajari keinginan dan harapan siswa secara tertulis. Cara ini menggunakan sebuah teknik untuk mendapatkan partisipasi siswa dengan membuat tulisan yang berisi pertanyaan tentang materi pelajaran yang kurang dipahami selama proses pembelajaran. Strategi ini akan lebih bermakna jika dikolaborasikan dengan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*.

Strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* merupakan strategi pembelajaran yang mudah untuk memperoleh partisipasi kelas yang besar dan

tanggung jawab individu. Strategi ini memberikan kesempatan pada setiap peserta didik lain untuk bertindak menjadi seorang pengajar terhadap peserta didik lain. Strategi *Everyone Is A Teacher Here* dipilih penulis karena strategi ini sangat baik digunakan sehingga siswa dengan mudah mengikuti proses belajar mengajar dan dapat mengeluarkan pendapatnya maka dari itu diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa.

Jadi dengan penerapan kolaborasi strategi pembelajaran *Question Student Have* dengan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* ini diharapkan kedua strategi ini dapat saling melengkapi, sehingga siswa dapat aktif bertanya untuk menyampaikan pendapatnya dan aktif untuk berbicara mengenai pemahamannya tentang materi akuntansi yang telah diajarkan oleh guru sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa.

Berdasarkan uraian diatas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Penerapan Kolaborasi Strategi Pembelajaran *Question Student Have* dengan Strategi Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Mardi Lestari Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengapa guru cenderung menggunakan metode konvensional dalam mengajar?

2. Bagaimana cara meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XII IPS di SMA Mardi Lestari Medan?
3. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS di SMA Mardi Lestari Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014?
4. Apakah dengan menerapkan kolaborasi strategi pembelajaran *Question Student Have* dengan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas XI IPS di SMA Mardi Lestari Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014?
5. Apakah ada perbedaan peningkatan hasil belajar akuntansi siswa antar siklus?

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah melalui penerapan kolaborasi strategi pembelajaran *Question Student Have* dengan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dapat meningkatkan aktivitas siswa kelas XII IPS SMA Mardi Lestari Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014?
2. Apakah melalui penerapan kolaborasi strategi pembelajaran *Question Student Have* dengan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Mardi Lestari Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014?
3. Apakah ada perbedaan yang signifikan peningkatan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Mardi Lestari Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014 antar siklus?

1.4 Pemecahan Masalah

Kegiatan belajar mengajar yang berorientasi pada keberhasilan tujuan, sangat memerlukan aktivitas siswa sebagai subjek didik yang mempunyai potensi dan energi untuk melaksanakan kegiatan belajar atas bimbingan guru. Keberhasilan pembelajaran ditentukan oleh keaktifan masing – masing siswa saat pembelajaran. Aktivitas siswa akan sangat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Untuk membuat siswa tidak merasa jenuh dan bosan dalam belajar akuntansi, salah satu hal yang perlu diperbaiki adalah cara belajar yang salah serta kemampuan guru dalam hal menerapkan metode pembelajaran yang masih menerapkan metode pembelajaran yang kurang menyenangkan sehingga siswa menjadi pasif. Keaktifan siswa kelas XII IPS Mardi Lestari Medan dalam mengikuti pembelajaran masih kurang.

Kenyataan di sekolah menunjukkan masih terdapat siswa yang enggan untuk bertanya ataupun mengemukakan pendapatnya dikarenakan rasa percaya diri siswa yang rendah dan juga ada suasana kelas yang cenderung berpusat pada guru. Pelajaran akuntansi tidak dapat segera dikuasai hanya dengan mendengarkan dan mencatat saja, masih perlu lagi partisipasi siswa dalam kegiatan lain seperti bertanya, mengerjakan latihan, mengerjakan PR, maju ke depan kelas, mengadakan diskusi, dan mengeluarkan ide atau gagasan. Untuk memecahkan masalah diatas, penulis akan melakukan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan kolaborasi strategi pembelajaran *Question Student Have* dengan Strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*.

Pada saat pembelajaran berlangsung, penulis bertindak sebagai observer/pengamat, yaitu mengamati permasalahan – permasalahan nyata yang timbul saat pembelajaran berlangsung, respon dan perilaku siswa terhadap kegiatan pembelajaran yang berlangsung, keuntungan dan kelemahan yang terdapat pada kegiatan pembelajaran dan sebagainya. Karena dengan menerapkan kedua model tersebut akan dapat meningkatkan kecerdasan dan ketangkasan siswa serta dapat menumbuhkan keberanian siswa dalam menjawab pertanyaan maupun memberikan pendapat, proses belajar menjadi seperti terjadi kompetisi antara para kelompok siswa.

Strategi pembelajaran aktif *Question Student Have* adalah strategi pembelajaran yang mencakup petunjuk untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif, merancang pengajaran, menyampaikan isi dan memudahkan proses belajar mengajar. Melalui strategi ini juga merupakan cara yang mudah untuk mempelajari keinginan dan harapan siswa. Cara ini menggunakan sebuah teknik untuk mendapatkan partisipasi siswa dengan membuat tulisan yang berisikan pertanyaan tentang materi pelajaran yang kurang dipahami selama proses pembelajaran. Disamping itu, strategi pembelajaran *Question Student Have* ini juga membuat siswa menjadi aktif karena semua anggota kelompok diberi tugas dan tanggung jawab, baik individu maupun kelompok. Jadi, keunggulan pada strategi pembelajaran *Question Student Have* yaitu sesama siswa saling memberikan pengetahuan sehingga siswa lebih memahami pelajaran.

Strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* merupakan strategi yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif dalam

mengemukakan ide atau gagasan dalam proses belajar mengajar. Strategi pembelajaran ini diawali dengan guru menjelaskan garis besar materi pelajaran, lalu membagikan kartu indeks kepada siswa untuk menuliskan pertanyaan siswa tentang materi pelajaran, selanjutnya guru mengumpulkan kembali kartu indeks pertanyaan siswa dan membagikannya secara acak kepada siswa, kemudian siswa diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang didapat oleh siswa secara bergantian. Strategi ini melatih siswa untuk dapat mengemukakan pendapatnya.

Kolaborasi strategi pembelajaran *Question Student Have* dengan *Everyone Is A Teacher Here* merupakan penggabungan antara dua strategi kooperatif, dimana siswa dipersiapkan untuk berpikir secara kritis dan aktif dalam kelompoknya, sehingga peran guru dalam proses belajar mengajar didalam kelas tidak monoton. Dalam penerapannya diharapkan siswa mampu membuat pertanyaan dengan sendirinya tentang materi yang masih belum mereka pahami. Kemudian siswa dilatih untuk dapat mengungkapkan pendapatnya dan mampu menjawab pertanyaan dari kartu – kartu pertanyaan yang mereka buat sebelumnya. Sehingga dengan penerapan kolaborasi strategi pembelajaran *Question Student Have* dan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* ini diharapkan mampu mencapai keberhasilan pembelajaran disekolah dan dapat dijadikan salah satu alternatif pemecahan masalah guna meningkatkan pemahaman dan aktivitas siswa dan berkontribusi akhir terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas, maka pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah melalui penerapan kolaborasi strategi pembelajaran *Question Student Have*

dengan *Everyone Is A Teacher Here* diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Mardi Lestari Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemecahan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah :

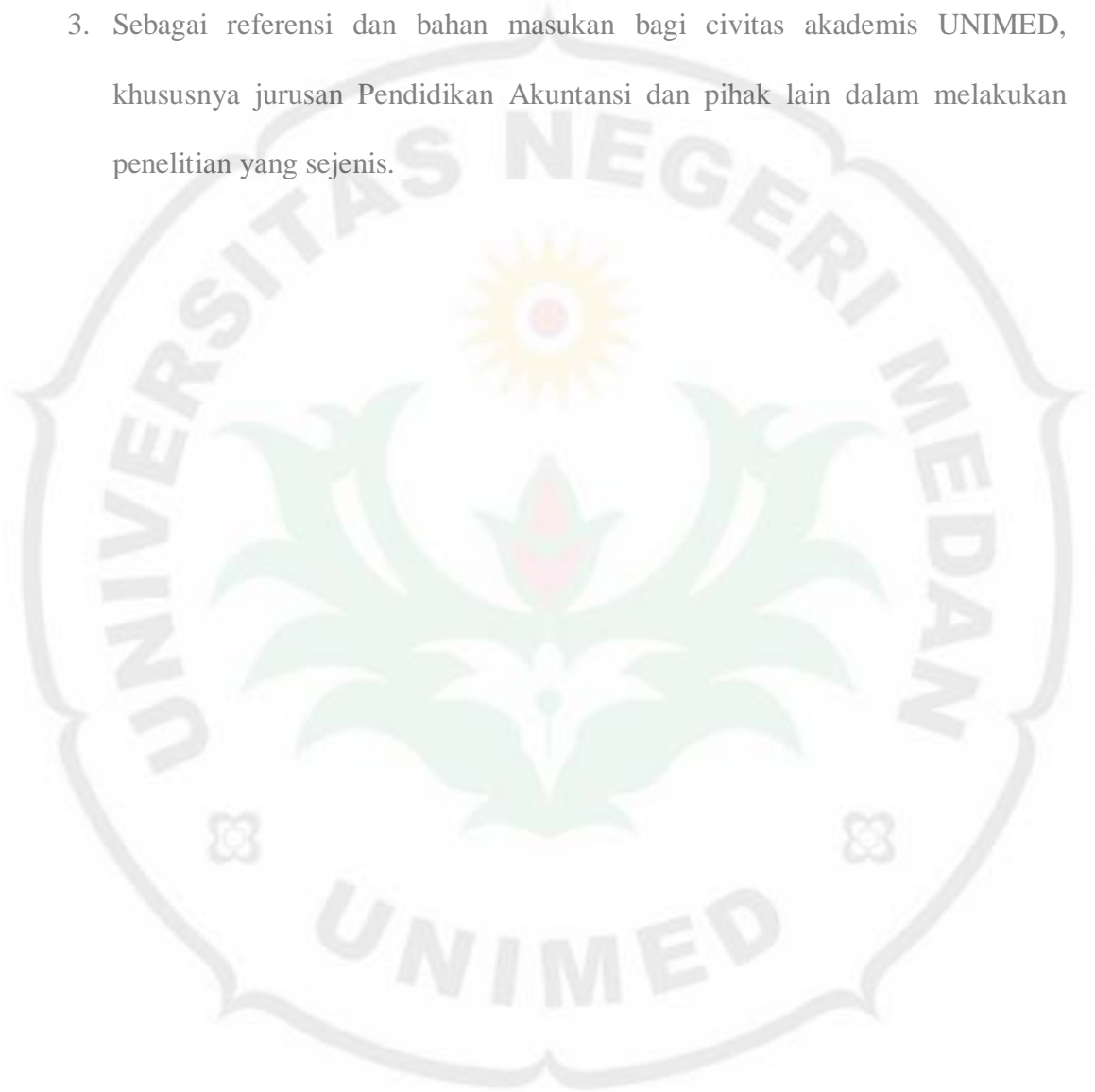
1. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa kelas XII IPS di SMA Mardi Lestari Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS di SMA Mardi Lestari Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014.
3. Untuk mengetahui perbedaan peningkatan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS di SMA Mardi Lestari Medan antar siklus.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yaitu sebagai berikut :

1. Untuk menambah wawasan dan dan pengetahuan bagi penulis dalam penerapan kolaborasi strategi pembelajaran *Question Student Have* dengan *Everyone Is A Teacher Here* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa
2. Sebagai bahan masukan bagi sekolah SMA Mardi Lestari Medan khususnya guru bidang studi akuntansi dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa dengan menerapkan kolaborasi strategi pembelajaran *Question Student Have* dengan *Everyone Is A Teacher Here*.

3. Sebagai referensi dan bahan masukan bagi civitas akademis UNIMED, khususnya jurusan Pendidikan Akuntansi dan pihak lain dalam melakukan penelitian yang sejenis.



THE
Character Building
UNIVERSITY